

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/BIPA

Indonesisch als Fremdsprache

-HUMOR -

Gemeinsamen und Unterschiede zwischen Kulturen : Indonesia dan Jerman

SELAMAT SORE!

**Selamat belajar
Bahasa Indonesia!**



HUMOR

KESAMAAN dan PERBEDAAN: Indonesia dan Jerman

HUMOR
KOMEDI
KOMEDIAN
PANTOMIM
SATIR

Apakah ada banyak perbedaan pendapat tentang tema humor antara masyarakat Jerman dan masyarakat Indonesia? Kali ini kita melihat persamaan antara dua negara tersebut, misalnya:

Humor
Komödie
Komiker
Pantomime
Satire

- 1. Masyarakat Indonesia sangat positif melihat manfaat humor.*
- 2. Masyarakat Jerman juga sangat positif melihat manfaat humor.*

- Masyarakat Indonesia dan masyarakat Jerman sama-sama positif melihat manfaat humor.
- Masyarakat Indonesia sama positifnya dengan masyarakat Jerman melihat manfaat humor.



Tahukah Anda arti kata-kata ini?

spotten – sticheln
witzeln – spötfeln
–Anspielungen
machen
belächeln –
feixen – frotzeln –
foppe

*humor – komedi –lawakan-lelucon
– guyon –kelakar – canda*

Witze erzählen

Witze machen

Witze reißen

Humor

Komödie

Witze

lachen – lächeln

Sich lustig machen über etw-/jdm.

*berhumor - melucu - berguyon - melawak
- bercanda - berkelakar*

*tertawa – terbahak-bahak –
terkekeh-kekeh – terpingkal-pingkal*

tawa → menertawakan, menertawai

pelawak - komedian - badut

tersenyum – tersenyum simpul

*lucu· lawak· humoris – sarkasmus –
sinismus*

EMOJI

TERSENYUM dan TERTAWA



A. Tertawa,
menjulurkan lidah,
mata menyipit

D. Tertawa geli sampai
keluar air mata.

G. Tersenyum,
pipi memerah dan
tangan memeluk.

B. Tertawa geli dan
menunjuk.

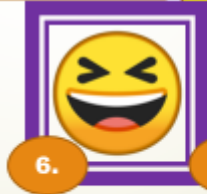
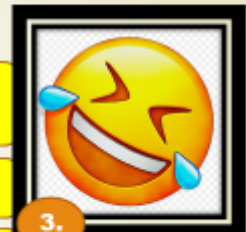
E. Tertawa geli
sampai terguling

H. Tertawa lebar

C. Tertawa dan mata
menyipit

F. Tertawa gembira

I. Tersenyum, pipi
memerah



4 MANFAAT HUMOR sebagai TERAPI KESEHATAN

M-F

Manfaat ke-1:

- Cemas bisa berkurang.
- Stress bisa hilang, baik untuk kesehatan mental.
- Orang tertawa.
- Ada produksi hormon anti stres/endorphin dan hormon stres seperti *cortisol*, *adrenalin*, *epinephrin* akan kalah.

Manfaat ke-2:

- Kondisi kesehatan dan kekebalan tubuh bisa lebih baik.
- Mencegah penyakit.
- Bukti penelitian: Tekanan darah turun 10-20 mm ketika seseorang tertawa selama 10 menit.

Manfaat ke-3:

- stimulasi efektif pikiran dan perasaan positif.
- Hati senang memproduksi energi positif.
- *Mood meningkat*, orang lebih mudah berpikir, ide-ide baru datang, orang lebih kreatif dan lebih bersemangat.

Manfaat ke-4:

- Lebih mudah menjalin relasi.
- Hati senang akan membuat orang bersikap lebih baik terhadap orang lain, sikap positif dalam pergaulan.
- Orang yang humoris lebih mudah berkomunikasi
- Bisa membangun relasi sosial secara intensif.



1. „Das Glück kommt zu denen, die lachen.“ –
Japanisches Sprichwort

2. „Lachen ist eine körperliche Übung von großem Wert für die Gesundheit.“ – Aristoteles

3. „Wer gerne lacht, hat weiße Zähne.“ – sagt man in Russland

10. „Wer den Tag mit Lachen beginnt, hat ihn bereits gewonnen.“

– Sprichwort aus der Tschechoslowakei

„Wer viel lacht und viel weint, wird sehr alt.“
Sprichwort

Peribahasa
Ayo terjemahkan!

Peribahasa
Siapa yang banyak tertawa dan banyak menangis, akan panjang umur.

4. „Die Lacher hat Gott lieb.“ – Deutsches Sprichwort

5. „Wer einen Menschen zum Lachen bringt, tut ein gutes Werk.“ – Aus Indonesien

9. „Lachen reinigt die Seele, und wenn man lacht, bekommt man ein Lachen zurück.“

– Afrikanisches Sprichwort


8. Wer singen und lachen kann, der erschreckt sein Unglück.“ – Sprichwort

7. „Einmal lachen hilft besser, als dreimal Medizin nehmen.“ – Aus dem Münsterland

6. „Jede Minute, die man lacht, verlängert das Leben um eine Stunde.“ – Aus China

AYO BUAT SLOGAN HIDUP SEHAT dengan kata: TERTAWA, TERSENYUM

tertawa tersenyum
tertawalah tersenyumlah



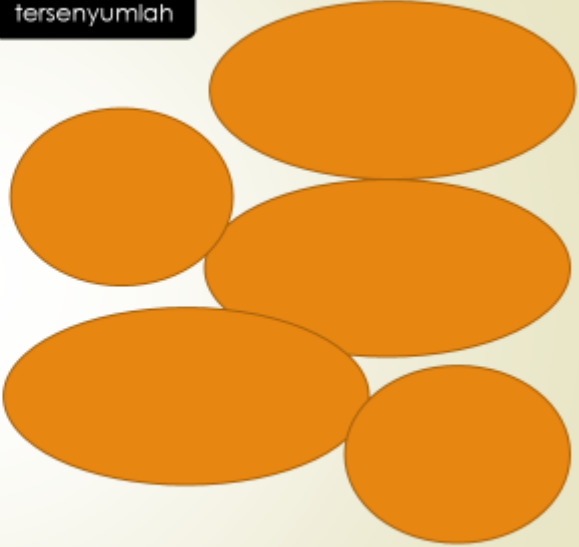
Tertawa itu sehat.

Tertawa itu gratis dan sehat.

Tertawalah, dunia ini akan menjadi lebih indah.

Sering-seringlah tertawa agar sehat dan awet muda!

Tertawalah dengan mata dan hatimu!



PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Selamat Pagi Anak-anak!

Selamat Pagi Bu!



Kemarin kita belajar tentang persamaan kata yang disebut Sinonim, dan juga lawan kata yang disebut Antonim.

Hari ini Ibu akan menguji kalian. Ibu akan memberikan satu kata bahasa Indonesia, kalian harus menjawabnya dengan lawan katanya. Kita mulai dengan kata: "jauh"

Murid-murid	?
Guru	Terang!
Murid-murid	?
Guru	Cepat!
Murid-murid	?
Guru	Besar!
Murid-murid	?
Guru	Rajin!
Murid-murid	?
Guru	Panjang!
Murid-murid	?
Guru	Salah!
Murid-murid	?
Guru	Kalian Salah!
Murid-murid	?
Guru	Kalian bodoh!
Murid-murid	?
Guru	Keluar!
Murid-murid	?
	?

A-M-F

Tanpa berkata apapun guru bahasa Indonesia tersebut keluar dari kelas. Murid-murid merasa bangga dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Tahukah kamu kesalahan anak-anak murid?

Sekarang tuliskan kata-kata sifat yang kamu tahu. Tanyakan kepada teman-temanmu apa lawan katanya!

ANJING, TAMU dan ANAK KECIL YANG LUGU

Pada zaman dahulu kala hiduplah sepasang suami istri dengan anak perempuan yang masih kecil serta seekor anjing. Suatu hari mereka mengundang seorang tamu untuk makan malam. Ketika tamunya tiba, anjing ramah itu ikut menyambut tamu. Ia tidak menggonggong, apalagi menggigit.

Sang Tamu sangat menyukai sup, karena itu ia memilih sebuah mangkuk paling besar untuk menikmati supnya. Ada kejadian aneh saat Sang Tamu menikmati makan malam dengan keluarga tersebut. Anjing keluarga itu terus menatap tamu yang sedang makan. Ia juga menggerang terdengar seperti marah pada Sang Tamu.

Akhirnya Sang Tamu merasa cemas, dia bertanya kepada keluarga tersebut, "Kenapa, anjing kalian itu kelihatan begitu galak?" Pasangan suami istri yang menjadi tuan rumah itu saling menatap, tapi sebelum salah satu dari mereka memberikan satu jawaban, anak perempuan mereka tertawa dan berkata dengan lugu:

"Menurutku ia tidak galak! Biasanya ia tidak begitu! Hari ini dia agak marah mungkin karena kamu menggunakan mangkoknya!"

Awalan ter-

1. Bentuk awalan ter-

(a) ter- → tak transitif	(b) ter- → adjektif	(c) ter- → pasif
Aku tersenyum , mereka tertawa lebar.	Saya anak tertua .	Pintu kamar terkunci .

2. Awalan ter- dapat berubah menjadi te-, atau tel-, atau tetap ter-

3. Arti Awalan ter-

	Arti	contoh
(a)	tidak sengaja men... atau di...	→ terangkat = tidak sengaja mengangkat atau diangkat → terambil = tidak sengaja mengambil atau diambil
(b)	paling ...	→ terkenal = paling dikenal → tertua = paling tua
(c)	keupayaan (dapat di...)	→ terdengar = dapat didengar
(d)	cara	→ terbahak-bahak, terkekeh-kekeh
(e)	hal yang terjadi tanpa perlu mengetahui pelakunya (pasif)	→ tertutup, terlahir

**AKU:
Dokter ... atau
Pelawak?**

Kata Ibuku, aku *terlahir* sebagai seorang pelawak. Lebih dari 48 jam ia menunggu kelahiranku, anak pertamanya. Dokter memutuskan untuk menjalankan operasi caesar, Ibuku agak keberatan. Sambil *tersenyum* ia mengelus-elus perutnya dan berkata: "Lahirilah Nak! Tunjukkan kepada dokter bahwa kamu tak perlu dipaksa keluar. Ibumu".

Belum habis ia berkata, datanglah tanda-tanda yang ditunggu dan lahirlah aku. Sebagai seorang bayi aku lahir dengan lidah terjulur seperti mengejek. *Bu Dokter* lalu *terdengar* tangisan keras sekali. Semua orang bahagia dan *tertawa* melihatku.

Sampai sekarang semua orang *tertawa* melihatku, tidak hanya kalau melihatku beraksi di televisi ataupun di panggung-panggung pertunjukan. Sebenarnya aku dokter gigi, lulusan salah satu universitas swasta di Jakarta. Tetapi semua orang kenal diriku: **H. Eko**, bukan sebagai dokter gigi tetapi sebagai pelawak *terkenal*. Mula-mula, saat masih kuliah iseng-iseng aku ikut serta dalam " Festival Guyon 2000 dengan tema "Tertawa Itu Sehat" di Jakarta. Aku terpilih sebagai juara pertama dalam festival tersebut.

M-F

lahir, terlahir

senyum, tersenyum

julur, terjulur

dengar, terdengar

tawa, tertawa

kenal, terkenal


piih, terpilih

Seorang teman merekam aksiku di panggung dan mengirimkan ke salah satu stasiun TV. Satu bulan kemudian, aku diminta datang dan tampil dalam acara "Lucuuu deh!" Penampilan pertamaku di televisi disukai orang. Kalimat dan gayaku dalam memperkenalkan diri menjadi tren nasional :
"Nama saya H. Eko. Jangan salah sangka H bukan *Haji*, tetapi *Hanya*."

Mulai hari itu karirku sebagai pelawak terangkat. Pekerjaanku sebagai dokter gigi terpaksa aku tinggalkan. Walaupun demikian hidupku cukup sukses, aku bisa hidup tenang berkecukupan dengan istri dan anak-anaku.

Ada hal yang membuat aku sering merasa *terganggu*. Sebagai pelawak, perkataanku tidak pernah dianggap serius. Sebagai kaum intelektual, aku seringkali ikut berdiskusi dalam seminar-seminar dengan tema menarik, tetapi saat aku mulai bicara , orang-orang akan mulai juga *tertawa*, bahkan *terkekeh-kekeh* dan terbahak-bahak hanya dengan melihatku dan mendengar kata-kataku **"Nama saya H. Eko"**

M-F



angkat, terangkat

paksa, terpaksa

ganggu, terganggu

terkekeh-kekeh

terbahak-bahak

Ini salah satu humor dari pelawak yang baru saja kita kenal, H. Eko:



Suatu hari ada seorang pasien saya, dia datang untuk berkonsultasi .

"Dokter, akhir-akhir ini saya betul-betul pelupa. Apa yang mesti saya lakukan dokter?" tanyanya pada saya.

Saya berpikir sebentar lalu menjawab
Anda tahu jawaban saya pada pasien itu?

?????????????
Ayo silakan tebak jawaban saya!

Masih ingat kisah H.Eko?
Benar atau salah isi kalimat ini ?

1. H. Eko adalah anak tertua dalam keluarganya.

Benar?



Salah ?

3. Sejak kecil H. Eko dikenal orang sebagai pelawak.

Benar?



Salah ?

3. Setelah terkenal sebagai pelawak, ia tetap bekerja sebagai dokter gigi

Benar?



Salah ?

4. H. Eko ikut dalam sebuah festival di Jakarta

Benar?



Salah ?

5. Ia menjadi juara pertama dalam "Festival Lucuu deh"

Benar?



Salah ?

6. H. Eko sudah berkeluarga dan hidup tenang.

Benar?



Salah ?

7. H. Eko ingin dianggap serius oleh orang banyak.

Benar?



Salah ?